

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengemukakan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode *Moral Reasoning* Dalam Mengembangkan Kemampuan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *moral reasoning* dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode *moral reasoning* (pertimbangan moral) di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara diselenggarakan dalam bentuk paket kegiatan yang integral antara kegiatan intra dan kegiatan ekstra berupa bimbingan keagamaan di sekolah, di rumah, di masyarakat dan kegiatan mandiri siswa. Proses pelaksanaannya dilakukan melalui tiga paket kegiatan yaitu kegiatan belajar mengajar di kelas (intra kurikuler), kegiatan mentoring agama Islam yang diselenggarakan di luar jam sekolah serta kegiatan mandiri siswa.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *moral reasoning* dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Faktor pendukung: guru selalu melakukan perbaikan kinerja pada akhir siklus, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang. Faktor penghambat: guru belum dapat menguasai kelas sehingga para siswa ribut bahkan ada yang mengantuk. Aktivitas guru terlihat masih kurang baik dalam mengelola waktu, guru kurang dalam memotivasi dan mengarahkan siswa belajar dalam kelompok dan guru masih kurang tegas. Siswa yang aktif hanya sebagian.

3. Keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan metode *moral reasoning* dalam mengembangkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 yakni dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil sikap. Meningkatnya keberanian mengemukakan pendapat dan mengambil sikap dengan mengguakan model *moral reasoning*. Hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan pada indikator pencapaian

B. Saran-saran

Demi meningkatkan prestasi belajar siswa, tentu saja diperlukan adanya minat dan persiapan dalam prose pembelajaran. Sehubungan dengan hasil penelitian, saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada semua siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajarnya supaya bisa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
2. Kepada para guru hendaknya lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, karena ketika seorang guru menyampaikan materi dengan monoton dapat menyebabkan kejenuhan bagi peserta didik, sehingga kompetensi mata pelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.
3. Bagi peserta didik hendaknya melibatkan diri atau selalu aktif dalam proses belajar mengajar, jangan hanya menggantungkan keterangan yang diuraikan oleh guru.
4. Bagi para pembaca, supaya meneruskan penelitian yang berhubungan dengan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang belum sempat penulis teliti karena terbatasnya waktu.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar sedalam-dalamnya bahwas skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin dalam mengerjakannya. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkannya.

